

Shanxi-Hebei 1935-1938 tinjauan sosiologis atas Boimaonu

Emi Yasusi Susanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157430&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah Baimaonu (Perempuan Berambut Putih) menggambarkan konflik kehidupan antara petani dan tuan tanah di propinsi Shanxi-Hebei pada tahun 1935-1939. Situasi sosial-politik di propinsi Shanxi-Hebei pada tahun 1935-1938 tersebut merupakan masalah yang menarik untuk ditelaah. Karena itu, skripsi ini bertujuan mengkaitkan situasi sosial-politik dalam naskah Baimaonu dengan situasi sosial-politik di propinsi Shanxi-Hebei pada tahun 1935-1938. Karya sastra tidak dapat dipahami selengkapnyanya jika dipisahkan dari lingkungan atau kebudayaan atau peradaban yang telah menghasilkannya. Karya sastra harus dipelajari dalam konteks yang seluas-luasnya karena itu bukanlah suatu hal yang berdiri sendiri. Pengetahuan mengenai struktur teks dapat dipergunakan untuk lebih memahami gejala-gejala sosial yang ada di luar sastra. Hal ini dikemukakan oleh S.N. Grebstein dan Sapardi Dinka Damono. Tinjauan sosiologis atas Baimaonu menghasilkan suatu kesimpulan, yaitu pertunjukan Baimaonu dijadikan alat propaganda oleh Partai Komunis Cina.